

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang tinggi dalam pembelajaran. Dimana proses pembelajaran menjadi lebih efektif, aktif kreatif dan menyenangkan.
2. Model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa terutama dalam pelajaran matematika. Hal ini dapat terlihat dengan adanya peningkatan pada 8 indikator yaitu : (1) Tekun menghadapi tugas (2) ulet menghadapi kesulitan (3) Minat dalam belajar (4) Kemandirian dalam belajar (5) Keaktifan dalam belajar (6) Percaya diri (7) Kreatif (8) Senang meghadapi tantangan.
3. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan meningkatkan hasil belajar siswa.
4. Siswa sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hal ini dapat terlihat dari rata-rata kelas belajar yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT lebih baik dari sebelumnya. Dengan peningkatan motivasi skor rata-rata secara klasikal pada siklus I sebesar 12%, 16% dan siklus II sebesar 44%, dan 92%.

5.2 Saran

Saran yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Dalam proses pembelajaran, siswa hendaknya turut aktif dalam belajar, dengan demikian akan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Apabila siswa merasa bosan dalam belajar, hendaknya siswa meminta guru agar mengganti model pembelajarannya.

2. Bagi guru

Guru hendaknya menyalin kreatifitas siswa dan berusaha mencari ide-ide baru dalam meningkatkan mutu pembelajaran dalam proses belajar mengajar. Guru juga harus jeli melihat segala sesuatu yang mendukung proses pembelajaran di kelas sehingga siswa selalu rindu untuk belajar. Dan yang paling penting dalam hal ini adalah guru harus mengembangkan penelitian tindakan kelas karena sangat berguna untuk meningkatkan keterampilan guru dalam memecahkan masalah yang terjadi di kelas, sehingga tercipta suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa.

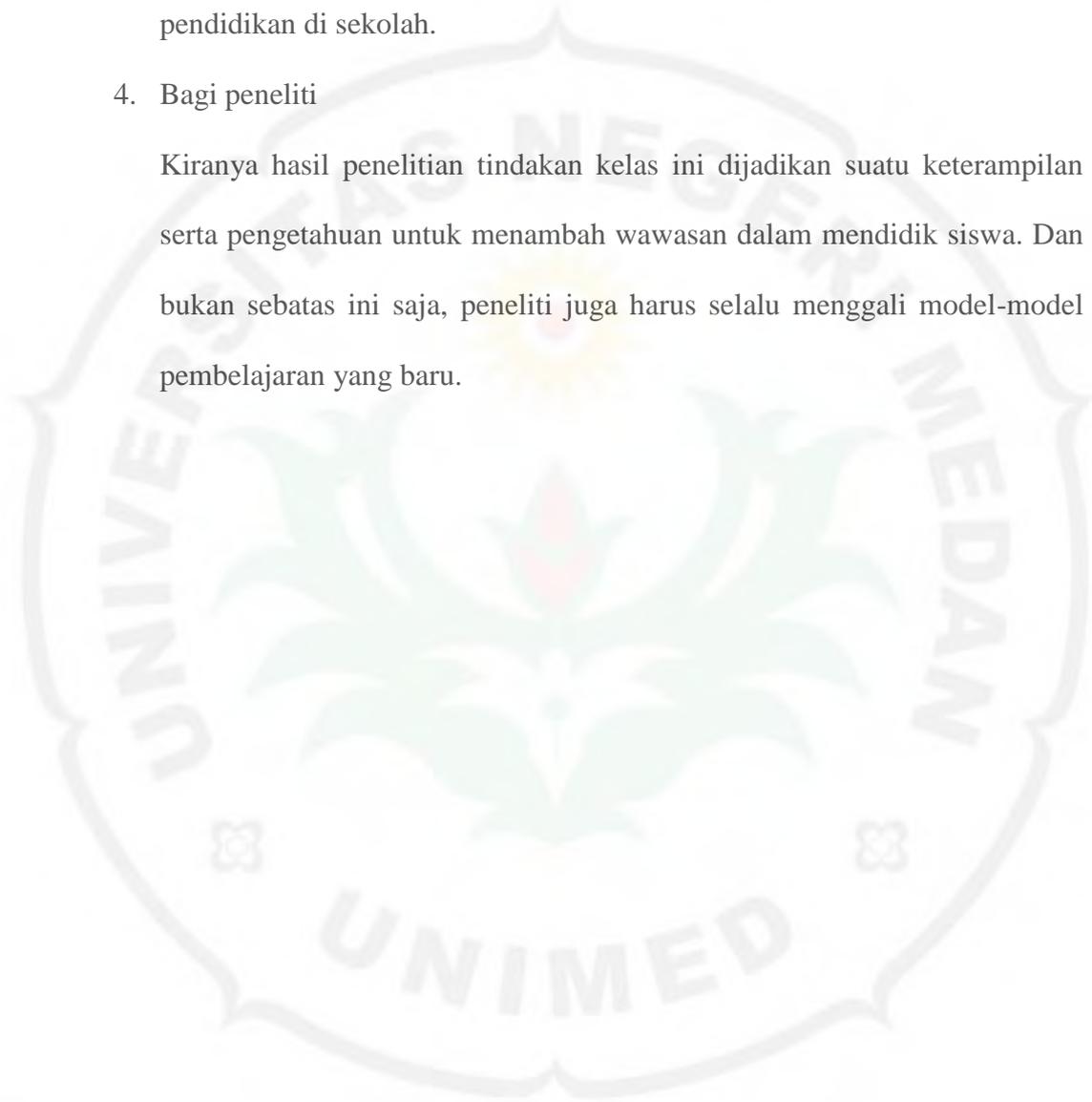
3. Bagi sekolah

Penelitian tindakan kelas hendaknya digunakan oleh sekolah-sekolah sebagai salah satu cara untuk menyelesaikan permasalahan terutama yang berkaitan dengan masalah motivasi dan hasil belajar. Penelitian tindakan kelas mampu mengidentifikasi dan menindaklanjuti suatu permasalahan yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas. Selain itu penelitian tindakan kelas juga dapat digunakan sebagai acuan/referensi

sebagai masukan atau evaluasi guna meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan di sekolah.

4. Bagi peneliti

Kiranya hasil penelitian tindakan kelas ini dijadikan suatu keterampilan serta pengetahuan untuk menambah wawasan dalam mendidik siswa. Dan bukan sebatas ini saja, peneliti juga harus selalu menggali model-model pembelajaran yang baru.



THE
Character Building
UNIVERSITY